



Media: Republika

Hari: Sabtu

Tanggal: 28 Februari 2015

Halaman: 13

Naga Batik Meriahkan Puncak Imlek

■ Yulianingsih

Kawasan Malioboro akan ditutup selama lima jam.

YOGYAKARTA — Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) akan menjadi puncak perayaan Imlek di Yogyakarta. Agenda PBTY X itu akan berpusat di Kampung Ketandan, 1-5 Maret mendatang.

Pembukaan PBTY berlangsung akhir pekan ini. Ketua PBTY, Trikirana Muslidatun, mengatakan, pada pembukaan acara akan berlangsung karnaval budaya. Naga batik rencananya akan mewarnai karnaval tersebut. "Naga batik tersebut akan menjadi naga terpanjang di dunia dan diharapkan bisa memecahkan rekor Museum Rekor Indonesia (Muri)," kata Ana, panggilan akrab Trikirana, Jumat (27/2).

Naga bermotif batik itu memiliki panjang 168 meter. Motif batik tradisional Yogyakarta akan terlihat di bagian kepala dan ekor naga tersebut. Sementara bagian badannya akan menampilkan sisk naga. Naga batik ini dibuat dengan biaya Rp 100 juta dalam tempo dua bulan. Menurut

Ana, naga batik ini dipersiapkan sebagai pengganti naga lama yang memiliki panjang 132 meter. Sebab, naga lama sudah dibakar dan dilarung di Pantai Parangtritis, Bantul.

Sekitar 130 personel TNI Angkatan Udara Yogyakarta rencananya yang akan mengarak dan memainkan naga batik tersebut saat pembukaan nanti. Setidaknya 15 barongsai juga akan turut memeriahkan pembukaan PBTY dalam kontes "Jogja Dragon Festival IV". Festival itu mempebutkan Piala Raja Sri Sultan Hamengku Buwono X. Ana mengatakan, peserta barongsai itu tidak hanya berasal dari Yogyakarta. Ada juga yang dari Kabupaten Magelang dan Salatiga, Jawa Tengah.

Ana mengatakan, karnaval pembukaan nanti akan berlangsung dari Taman Parkir Abu Bakar Ali hingga Titik Nol Kilometer Yogyakarta. Dengan ini, kawasan Malioboro pun akan ditutup untuk sementara waktu. "Malioboro akan ditutup dari arus lalu lintas selama lebih kurang lima jam, dari pukul 18.00 sampai 23.00 WIB," ujar dia.

Selain karnaval dan festival barongsai, menurut Ana, puncak Imlek di Yogyakarta juga akan dimeriahkan dengan berbagai kegiatan lain. Antara lain, pagelaran budaya dan kesenian khas Tionghoa di sepanjang Kampung Ketandan hingga 5 Maret mendatang. Seksi Acara PBTY X 2015, Anggi Minarni, mengatakan, nanti akan ada atraksi budaya Tionghoa di panggung Kampung Ketandan. Selain itu, akan ada juga penampilan beberapa kesenian daerah-daerah di Indonesia. "Kita kerja sama dengan mahasiswa daerah di Yogyakarta," ujar dia.

Menurut Anggi, para pengunjung nantinya dapat melihat pertunjukkan wayang *po tay hee* (potehi), atraksi barongsai, wacina atau wayang China-Jawa, dan pameran aneka kuliner China. Ana mengatakan, PBTY tahun ini mengangkat tema "Merajut Budaya, Merenda Kebersamaan". Diperkirakan sekitar 5.000 orang akan mengunjung pekan budaya tersebut setiap harinya. Ia mengharapkan kegiatan yang sudah berlangsung sejak 2005 itu akan menjadi destinasi wisata tahunan di Yogyakarta. ■ antara ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai
.....	<input type="checkbox"/> Neg
.....	<input type="checkbox"/> Pos
.....	<input type="checkbox"/> Nel

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005